

## ABSTRAK

Pada masa krisis keuangan global tahun 2008 indeks sektor barang konsumsi mengalami penurunan paling sedikit dibanding dengan sektor lainnya. Namun pada tahun berikutnya sektor tersebut mengalami kenaikan hingga berada di posisi kelima berdasarkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi. Dari fakta tersebut penting untuk meneliti keadaan keuangan perusahaan yang berada di sektor industri barang konsumsi khususnya subsektor makanan dan minuman.

Cara yang dapat ditempuh untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan adalah dengan menghitung rasio keuangannya. Rasio yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil perhitungan rasio keuangan setiap perusahaan akan dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2010. Langkah pertama adalah menganalisa variabel independen yaitu rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Lalu rasio *leverage* terdiri *total debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Kemudian rasio aktivitas terdiri dari perputaran persediaan, *average day's inventory*, *asset turnover ratio*, *fixed asset turnover ratio*, dan rata-rata periode penagihan. Selanjutnya rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *return on investment*. Oleh karena itu saya mengajukan judul “Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010.”

Metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dari suatu fakta. Hasil analisa rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami peningkatan ke arah yang baik. Jadi berdasarkan hasil penelitian maka saya menyimpulkan kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia adalah cukup baik.